

## Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Keuangan Masjid Menggunakan Metode Incremental

Wahyu Eko Susanto

Universitas Bina Sarana Informatika

wahyu.wes@bsi.ac.id

**Abstrak** - Indonesia merupakan salah satu Negara kepulauan yang memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah. Dimana potensi Sumber daya Manusia ini akan memberikan peluang bagi Indonesia untuk melakukan akselesasi ekonomi. Namun dari melimpahnya sumberdaya manusia haris di berengi dengan kualitas kalau tidak justru akan menjadi boomerang. Menurunnya moral generasi muda salah satunya menurut penelitian sebelumnya di tunjukkan perilaku seks pra nikah yang telah di lakukan oleh remaja sebanyak 60% dan dari penyalahgunaan narkoba terdapat 2,29 juta pelajar yang telah menyalahgunakan narkoba karena 60% Peredaran narkoba di lingkungan sekolah. Pemerintah pemerintah telah melakukan berbagai upaya namun perlu di bantu oleh stakeholder yang lainnya misal dari organisasi keagamaan salah satunya Masjid . penduduk Indoneisia 85% beragama islam dipandang berpotensi untuk membantu pemerintah. Namun dalam pengelolaan administrasi masjid masih menemui berbagai kendala sehingga di perlukan pemanfaatan sistem informasi untuk mengatasi hal ini.Dalam pengembangan sistem informasi administrasi keuangan masjid pada penelitian ini di gunakan metode incremental. Dimana menunjukkan hasil bahwa Pembangunan sistem informasi administrasi keuangan masjid pada penelitian mampu mengadaptasi Metode incremental dalam pengembangannya. Hal ini karena metode incremental memiliki metode yang runtut dan sistematis sehingga memudahkan dalam membangun aplikasi. Setelah aplikasi ini selesai dan di uji menunjukkan hasil ygagn baik dengan mampu memenuhi harapan sesuai kebutuhan pada analisa kebutuhan perangkat lunak. Dan ketika di uji dengan berbagai masukan data menunjukkan semua fungsionalitas dapat berjalan dengan baik. Dalam penelitian ini diuji menggunakan *black box testing*.

Kata Kunci : Masjid, Sistem Administrasi, Incremental.

**Abstract** - *Indonesia is one of the archipelago country that has abundant natural resources and human resources. Where this potential of human resources will provide opportunities for Indonesia to conduct economic completion. But the abundance of human resources in a fortified with quality if not precisely would be a boomerang. The moral decline of the younger generation is one of them according to previous studies in the premarital sex behavior that has been done by adolescents as much as 60% and from drug abuse there are 2.29 million students who have abused drugs because of 60% of drug circulation in the school environment. Government administration has made various efforts but need to be assisted by other stakeholders, such as from the religious organization of one of the mosques. Indoneisia residents 85% of Muslims are seen as potentially to help the government. But in the administration of the mosque is still facing various constraints so that it requires the utilization of information systems to overcome this. In the development of information systems the mosque's financial admininistracy on this research in the use of incremental methods. Where it shows the results that the construction of the mosque's financial administration information system in research is able to adapt incremental methods in development. This is because the incremental method has a method that is sequential and systematic making it easy to build applications. After the application is finished and in the test shows good results by being able to fulfill expectations as needed in the analysis of software needs. And when in tests with various input data shows all the functionality can run well. In this study tested using black box testing.*

**Key Word :** *Mosque, System Administration, Incremental.*

### 1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara kepulauan yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Setidaknya Indonesia memiliki sekitar 2000 dari 7000 spesies ikan yang ada di dunia . itu

berarti Indonesia memiliki sekitar 28.5% dari spesies ikan yang ada di dunia. Sehingga tidak mengherankan pula bila sumberdaya dari Perikanan laut dalam satu tahunnya mampu menghasilkan 6,4 juta ton. Dilihat dari sisi

sumberdaya minyak dan gas Indonesia , 70% berasal dari daerah pesisir dan laut. (Lasabuda, 2013). Belum lagi dari Sumber daya alam yang lainnya sehingga tidak mengherankan bila Indonesia di sebut sebagai Zamrud Katulistiwa.

Dari Sisi Sumber daya manusia tahun 2017 Indonesia sudah memiliki penduduk 262 Juta Jiwa. (Triani & Andrisani, 2019). Dimana potensi Sumber daya Manusia ini akan memberikan peluang bagi Indonesia untuk melakukan akselesi ekonomi , Karena menurut United Nation indonesia telah mengalami transisi demografi kearah yang baik selama dekade belakangan ini sehingga memiliki demographic devident atau bonus demografi yang ada pada tahun 2020-2030. (Maryati, 2015)

Namun dari melimpahnya sumberdaya alam dan sumberdaya manusia apabila tidak di berengi dengan kualitas. Utamanya dari kualitas sumberdaya manusia justru akan menjadi boomerang. Permasalahan Kualitas sumberdaya manusia di Indonesia utamanya generasi muda tercermin dari perilaku seks pra nikah yang telah di lakukan oleh remaja sebanyak 60% dan 50% dari orang yang terjangkit HIV dan AIDS berasal dari usia remaja. Dan factor yang paling dominan terhadap permasalahan ini adalah ketidak mampuan untuk megatasi dorongan seksual. (Afritayeni, Yanti, & Angrainy, 2018)

Dari aspek penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang Indonesia sudah menghawatirkan dimana 50% penghuni LAPAS barasal dari kasus narkoba (Eleanora, 2011). Yang lebih menghawatirkan lagi 60% Peredaran narkoba di lingkungan sekolah (Menthant, 2013). Dimana lingkungan sekolah rata-rata berusia 15-35 tahun termasuk dalam generasi milenial yang menjadi kelompok paling rawan dimana di buktikan pada tahun 2018 saja terdapat 2,29 juta pelajar yang telah menyalahgunakan narkoba (PUSLITDATIN;, 2020).

Pemerintah juga telah melakukan berbagai usaha dan langkah untuk mengatasi permasalahan tersebut. Namun untuk mengoptimalkan kinerja pemerintah juga perlu melibatkan stakeholder yang lainnya guna mendorong terciptanya SDM yang bermutu. Salah satunya adalah organisasi keagamaan. Dilihat dari penduduk Indoneisia yang mayoritas beragama islam yaitu 85% dari jumlah penduduk Indonesia (Said, 2020). dan jumlah masjid dan mushola kurang lebih 800.000 (Fadlullah & Mahmud, 2017) data lain ada juga yang menyebutkan pada tahun 2012 saja sudah mendekati 900.000 (Jalil, 2018). Menjadikan masjid salahsatu organisasi yang dapat membantu pemerintah.

Masjid sebagai pusat pembinaan umat memiliki kontribusi penting untuk mewujudkan manusia yang berkualitas (Prabowo, 2017). Selain itu Masjid memiliki fungsi untuk menyelesaikan permasalahan social memalui berbagai bentuk kegiatannya baik kegiatan di bidang Kesehatan maupun santunan-santunan serta memiliki potensi untuk meningkatkan Ekonomi Umat melalui donasi yang di berikan oleh masyarakat untuk di kelola menjadi usaha yang produktif. (Hentika, 2016). Sebagai organisasi nirlaba masjid mempunyai kewajiban untuk melaporkan keadaan keuangannya kepada pemakai laporan (Siregar, 2018), karena dalam mengerakkan roda organisasi masjid menggunakan dana dari masyarakat maka masjid sebagai organisasi harus mampu mempertanggungjawabkan kepada masyarakat (Simanjuntak & Januars, 2011). Hal ini menjadi permasalahan tersendiri karena pengurus masjid tidak semuanya mampu mengelola dan membuat pelaporan keuangan yang baik. Seperti pengurus masjid tidak efektif dan efisien dalam pembuatan laporan karena di kerjakan secara manual (Welim & Sakti, 2016). Kemudian juga kurangnya pengetahuan mengenai pengadministrasian bagi para takmir masjid (Susanto, 2015).

Dari analisa permasalahan diatas dapat di rumuskan bagaimana agar dapat membuat sebuah sistem yang dapat membantu dalam pengelolaan adaministrasi masjid yang bisa diakses public. Agar dapat menjadi organisasi yang professional dan mampu membantu pemerintah untuk membentuk SDM yang unggul.

## 2. Landasan Teori

### 2.1. Sistem Informasi

Definisi Sistem informasi dapat di artikan sebagai kumpulan dari urutan langkah mengumpulkan, memanipulasi, menyimpan serta mengirimkan Informasi atau data sehingga mampu membuat suatu rekasi guna mendapatkan suatu tujuan (Raharja, 2017).

### 2.2. Administrasi Keuangan

Administrasi Keuangan dapat di maknai sebagai suatu langkah-langkah yang di lakukan oleh organisasi dalam upaya mengelola keuangannya. (Sumadiono, 2018)

### 2.3. Masjid

Kata Masjid memiliki arti sujud atau *sajada* yang berasal dari bahasa arab. Dimana sujud merupakan gerakan menundukan kepala hingga mencapai tanah. Kata Masjid diambil dari bentuk jamaknya yaitu *masaajid* yang artinya tempat sujud . (Setiawan & Haris, 2010)

## 2.4. Bahasa Pemrograman

Bahasa pemrograman yang dipakai dalam pembangunan sistem informasi ini menggunakan framework Codingniter. Dan menggunakan database MySQL.

## 3. Metode Penelitian

### 3.1. Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan data yang dipakai untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam pengembangan sistem administrasi keuangan ini antara lain:

#### 1. Analisa Dokumen

Untuk Menunjang keperluan data yang di gunakan pada pengembangan aplikasi ini salah satunya melalui analisa dokumen yang berkaitan langsung dengan administrasi keuangan masjid yang akan di selesaikan. Seperti Laporan Keuangan, Bukti Terima Donasi, Data Takmir, Data Donatur, dan Transaksi Penerimaan.

#### 2. Wawancara

Pengumpulan data juga dilakukan dengan teknik wawancara yaitu dengan mewawancarai beberapa takmir masjid mengenai proses pengadministrasian masjid utamanya pada sisi keuangannya. Sehingga di peroleh data-data yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 3. Studi Literatur

Pada Penelitian Terdahulu dimana penelitian tersebut mengangkat judul “PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEGIATAN MASJID Studi Kasus : Masjid Jogokariyan Yogyakarta”. Yang di terbitkan oleh “Jurnal Sarjana Teknik Informatika Vol .1 No. 1 , Juni 2013 ” bahwa dalam karya tulis ilmiah ini penulis mencoba memberikan solusi mengenai administrasi pada sistem informasi masjid dengan menggunakan aplikasi visual basic 6.0 (Wardana & Aribowo, 2013).

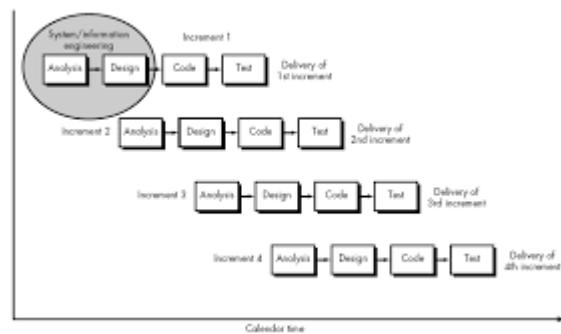
Pada karya ilmiah yang lainnya terdapat penelitian yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Entitas Nirlaba Dalam Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Akuntabilitas Masjid ”. Yang di terbitkan pada “JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN, Vol.6 No.1 April 2018, pp. 25~31 , ISSN:2541-061X (Online). ISSN:2338-1507(Print)”. Dalam penelitian ini di temukan bahwa laporan keuangan di kerjakan secara manual yang mengakibatkan tidak *up to date* nya laporan keuangan ketika di butuhkan oleh *stakeholder*. Dan dalam penelitian ini laporan sistem informasinya di bangun menggunakan ERP odoo accounting (Firdaus & Yulianto, 2018)

### 3.2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Karena hasil yang akan dicapai dari penelitian ini adalah aplikasi maka memerlukan metode Pengembangan Perangkat lunak dalam pengembangan aplikasinya selain metode pengumpulan data. Penggunaak metode pengembangan perangkat lunak ini adalah untuk emmudahkan ketia mengembangkan aplikasi agar dalam pengembangannya terstruktur da runtut sehingga mampu menghasilkan aplikasi yang sesuai dengan waktu yang efektif.Dalam penelitian ini dipilih metode incremental dalam pengembangannya.

Memiliki resiko lebih kecil serta fleksibilitas bila dikomparasikan dengan metode pengembangan sistem yang lainnya, sehingga metode ini dipilih dalam pengembangan aplikasi ini (Syarif & Nugraha, 2019). Selain itu metode incremental juga mempunyai kelebihan pada tahapan yang pararel sehingga antara satu tahapan dengan tahapan yang lainnya tidak mesti harus menunggu (Susanto & Andriani, 2018).

Pengembangan aplikasi dari satu versi ke versi yang selanjutnya merupakan versi yang paling akhir dari pengembangan aplikasi sebelumnya yang diupgrade kemampuannya atau dapat pula menyisipkan fitur baru. Metode incremental ini memungkinkan aplikasi dievaluasi langsung oleh pengguna (Waseso, Wahab, & Daryanto, 2018). Pada gambar 1 dibawah ini ditampilkan gambar metode incremental.



Sumber :(Syarif & Nugraha, 2019)

Gambar 1. Model Incremental

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Perencanaan Sistem

#### 1. Kebutuhan Fungsional

##### a. Input

- 1) Super Admin dapat melakukan pengelolan terhadap data baik Insert data baru, Update data Delete, termasuk Menambahkan User baru. Serta melakukan penambahan pada rekening.

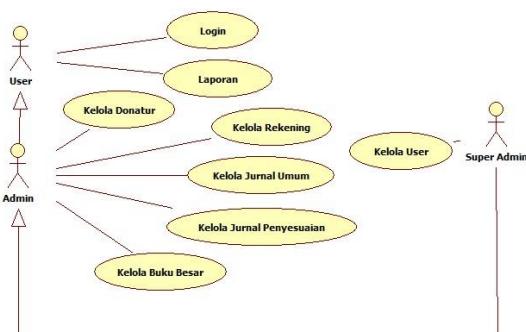
- 2) Admin, juga dapat melakukan pengolahan data seperti Superadmin selain pengelolaan data user.
- 3) User selain admin dan super admin hanya dapat melihat laporan dan mencetak laporan dan tidak dapat melakukan entrain data apapun.
- b. *Output*
- 1) Sistem dapat menampilkan data sesuai dengan tanggal atau periode pelaporannya.
  - 2) Sistem dapat menampilkan informasi laporan dalam bentuk table dan grafik. Serta dapat user dapat mencetaknya.
  - 3) Sistem dapat memberikan menu di dashboard sesuai dengan level akses yang dimiliki oleh user.
- c. *Process*
- 1) Sistem mampu memvalidasi hak akses dari user pada saat user melakukan login.
  - 2) Sistem mampu menampilkan hasil luaran ketika terjadi transaksi pada sistem.
  - 3) Super admin mampu mengatur level akses, pengelolaan data, dan manipulasi CRUD pada data user.
  - 4) Admin memiliki akses untuk melakukan transaksi pada sistem administrasi keuangan.
  - 5) Sistem akan mencatat log dari user yang masuk kedalam sistem.
- d. *Performance*
- 1) Sistem dapat menyediakan laporan berdasarkan rentang waktu atau periode yang di butuhkan.
  - 2) Sistem mampu menyimpan data kedalam database. Sehingga user dapat melakukan temu kembali informasi.
  - 3) Log dari user dapat di simpan oleh sistem sehingga memudahkan tracing pada user yang bertanggung jawab atas informasi.
- e. *Control*
- Untuk memastikan data yang di masukkan maka sistem di lengkapi dengan login yang di gunakan untuk masuk ke dalam sistem sekaligus menentukan hak akses. Dan sistem memiliki logout untuk mengahiri sesi dari user.
2. Kebutuhan Non Fungsional
- a. *Ability*
- Data dapat ditampilkan secara *real time* oleh sistem administrasi keuangan kepada user.
- b. *Reliability*
- Karena aplikasi ini berbasis web dan menggunakan server untuk menjalankannya maka aplikasi ini mampu di gunakan lebih dari 1 user secara bersamaan.
- c. *Ergonomics*
- Pembangunan sistem informasi administrasi keuangan ini mempertimbangkan kemudahan pengguna pada pewarnaan, tata letak maupun pesan yang di tampilkan.
- d. *Memory*
- Pembangunan aplikasi Sistem informasi Administrasi Keuangan dibuat seringan mungkin baik pada basisdata maupun pada memori pemrosesan.
- e. *Response Time*
- Aplikasi ini dibuat realtime sehingga hasil luaran dapat diketahui saat itu juga ketika pemrosesan berlangsung.
- f. *Communication Language*
- Bahasa yang di gunakan dalam pembuatan keterangan dalam aplikasi ini menggunakan bahasa Indonesia karena aplikasi ini ditujukan untuk user yang lebih familiar dengan bahasa Indonesia.

#### 4.2. Desain Sistem

Karena aplikasi ini di kembangkan menggunakan metodologi *Unified Modeling Language* (UML) yang merupakan spesifikasi standar untuk menspesifikasikan, mendokumentasikan serta membangun software. Dimana usecase merupakan salah satu alat bantu dalam UML. (Hendini, 2016)

Use Case diagram di gunakan untuk memodelkan behavior sistem informasi sehingga di ketahui fungsi dan siapa saja yang dapat menggunakan fungsi tersebut (Fitriani & Verawati, 2019).

Adapun desain Use case diagram dari sistem informasi administrasi keuangan ini merupakan hasil dari analisa kebutuhan yang telah di deskripsikan sebelumnya dimana akan memiliki 3 aktor yang memiliki fungsi masing-masing. Berikut penggambaran use case diagram dari sistem informasi administrasi keuangan pada penelitian ini.

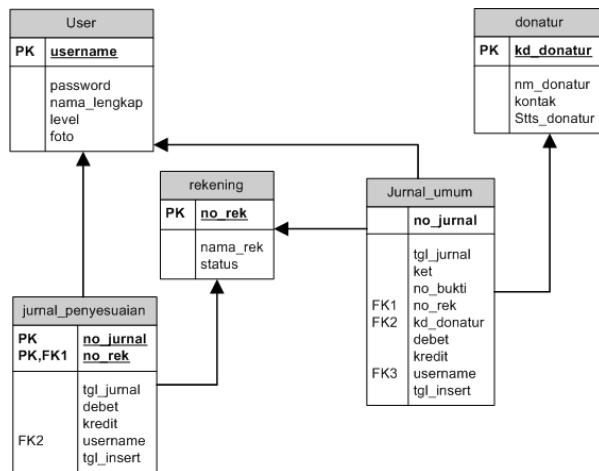


Gambar 2. Usecase Diagram

Karena aplikasi ini membutuhkan database sebagai media penyimpanan maka dibuat pula

desain basis data sebagai acuan pembuatan database sebagai tempat menyimpan data.

Selain menggunakan usecase sebagai desain sistem. Seperti ditampilkan pada gambar 3, desain LRS pada desain database sistem informasi administrasi keuangan.



Gambar 3. LRS

#### 4.3. Koding

Setalah tahapan desai selanjutnya adalah mengimplementasikan desain sistem kedalam bentuk coding. Yang salah satu luarannya menghasilkan *user interface* Sistem Informasi dan menghasilkan juga behaviour sistem sehingga sistem informasi yang di bagun seduai dengan hasil yang di harapkan dimana telah di definisikan pada analisa kebutuhan dan usecase diagram. Bentuk hasil coding tampilan Antar muka dari Sistem Informasi Administrasi Masjid , Sebagai berikut.

## Sistem Administrasi Keuangan

Halaman Administrator

Login

Username : admin

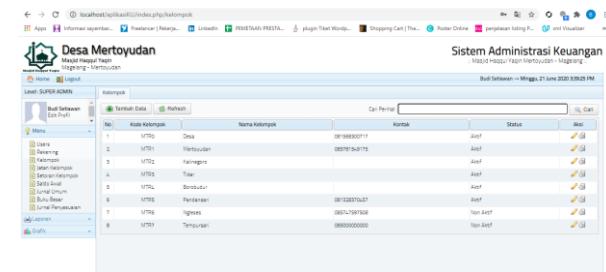
Password : .....  
.....

Login

Gambar 4. Login

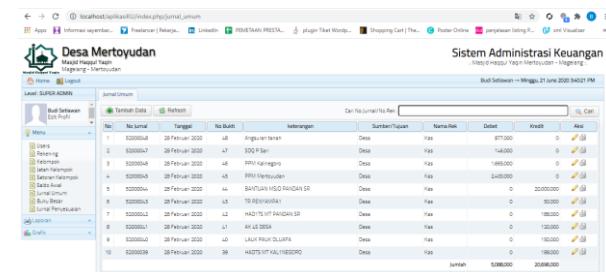
Untuk melakukan screening terhadap user yang akan menggunakan aplikasi ini dilakukan autentifikasi pengguna pada Halaman Login. Sehingga dapat memberikan keamanan data pada aplikasi karena user yang akan menggunakan aplikasi ini dapat di screening

terlebih dahulu. Selain itu halaman login ini juga berfungsi sebagai acuan untuk memberikan akses kepada user sesuai dengan levelnya masing-masing.



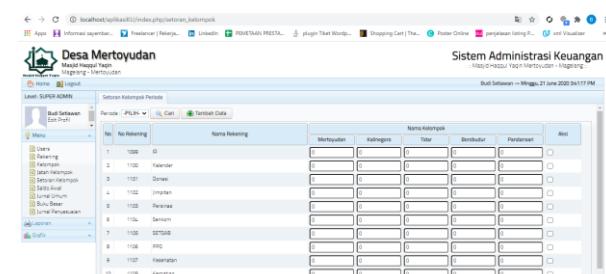
Gambar 5. Kelola Donatur

Halaman Kelola data donatur ini di gunakan untuk mengelola data donatur yang. Yaitu pihak –pihak yang telah memberikan donasinya kepada masjid sehingga data sumber keuangan yang masuk dari donatur ini dapat di ketahui darimana asalnya. Selain itu data ini berfungsi pula sebagai pelaporan kepada para donatur mengenai dana yang telah mereka donasikan telah di gunakan untuk apa saja. Karena pada halaman ini di lengkapi dengan data kontak dari donatur tersebut.



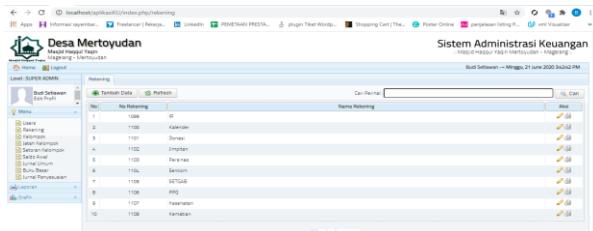
Gambar 6. Transaksi Jurnal Umum

Halaman transaksi jurnal umum di gunakan untuk mencatat semua transaksi keluaran transaksi masuk yang terjadi. Sehingga informasi mengenai dana masuk dan dana keluar dapat di ketahui. Hal ini untuk memudahkan pengelola untuk merekap dan telusur informasi. Yang dulunya di catat di buku yang mudah hilang atau beresiko rusak sekarang dialihkan ke dalam sistem.



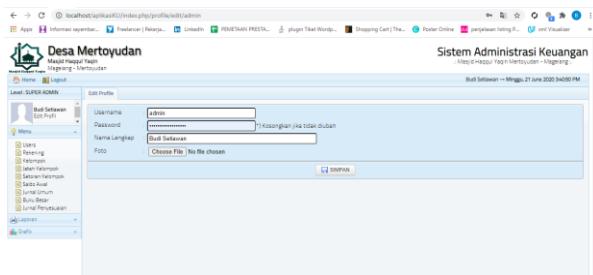
Gambar 7. Input Donasi

Halaman input donasi ini di gunakan untuk memasukan data donasi per even kegiatan atau per pos kegiatan. Seperti misalnya ada donatur yang memberikan donasi khusus untuk pos Dakwah maka akan di masukkan ke dalam pos dakwah sesuai dengan amanah yang di berikan. Atau pun ke pos pos yang lainnya.



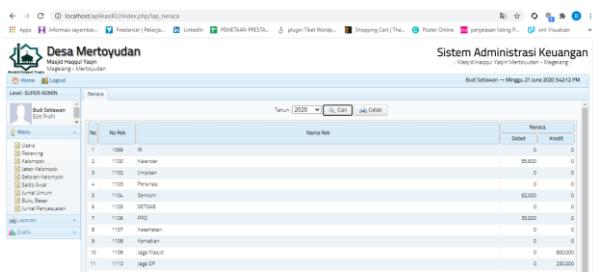
Gambar 8. Kelola Rekening

Halaman kelola rekening di gunakan untuk mengelola rekening baik membuat rekening baru, merubah atau menghapus. Rekensing yang di maksud disini adalah pos alokasi. Seperti pos dakwah, pos kesehatan, pos pendidikan dll sehingga penggunaan dana lebih tertip karena sudah terbagi berdasarkan posnya masing-masing sehingga tidak tercampur dana di pos yang satu dan dana di pos yang lainnya.



Gambar 9. Profil admin

Halaman profil admin ini di gunakan oleh super admin untuk melakukan pengelolaan terhadap user. Seperti menambah user baru atau melakukan perubahan terhadap status user.

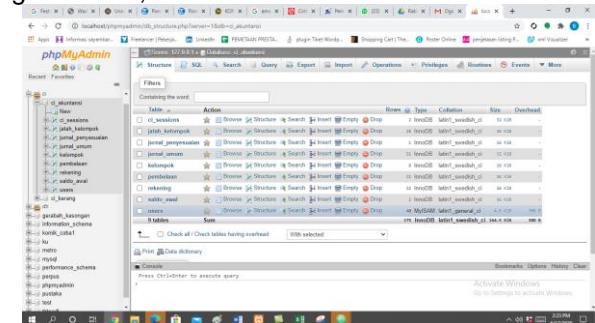


Gambar 10. Laporan

Halaman laporan ini di gunakan untuk menampilkan laporan laporan dari masing masing jurnal. Baik buku besar, neraca saldo, maupun bentuk laporan yang lainnya. Laporan ini dapat di

cetak dan di seleksi berdasarkan periode keuangannya.

Data-data yang di masukan melalui interface masukan dan data yang di tampilkan kembali melalui interface keluaran seperti laporan memerlukan media penyampaikan berikut, Hasil dari rancangan basis data pada LRS yang telah di implementasikan sehingga di dapatkan hasil pada gambar 11, berikut ini.



Gambar 11. Database pada PhpMyadmin

#### 4.4. Testing

Setelah Desain di terjemahkan dalam coding, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian. Ini bertujuan untuk memastikan aplikasi yang dihasilkan sesuai dengan rancangan yang di buat dan berfungsi dengan baik.

Tabel 1. Checklist hasil uji fungsionalitas sistem dengan metode blackbox testing

Unit	Pengujian					
	Tampilan sesuai	Fungsi onalitas Sesuai	Fungsi Manipulasi data Sesuai	Validasi Data		
				Kosongan	Salah	Benar
Login	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Dashboard user	✓	✓	-	-	-	-
Kelola Donatur	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kelola Rekening	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kelola User	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kelola Jurnal Umum	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kelola Jurnal Penyesuaian	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kelola Laporan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Kelola Buku Besar	✓	✓	✓	✓	✓	✓

#### 5. Penutup

Pembangunan sistem informasi administrasi keuangan masjid pada penelitian mampu mengadaptasi Metode incremental dalam pengembangannya. Hal ini karena metode incremental memiliki metode yang runtut dan sistematis sehingga memudahkan dalam membangun aplikasi. Setelah aplikasi ini selesai dan di uji menunjukkan hasil yang baik dengan mampu memenuhi harapan sesuai kebutuhan pada analisa kebutuhan perangkat lunak. Dan ketika di uji dengan berbagai masukan data menunjukkan semua fungsionalitas dapat berjalan dengan baik. Dalam penelitian ini diuji menggunakan *black box testing*.

## 6. Pustaka

- [1] Afritayeni, Yanti, P. D., & Angrainy, R. (2018). ANALISIS PERILAKU SEKSUAL BERISIKO PADA REMAJA TERINFEKSI HIV DAN AIDS. *Jurnal Endurance*, 69-81.
- [2] Eleanora, F. N. (2011). BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA SERTA USAHA PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGANNYA. *Jurnal Hukum*, 439-452.
- [3] Fadlullah, M. E., & Mahmud, M. (2017). PEMBERDAYAAN EKONOMI JAMA'AH MASJID MELALUI KOPERASI. *Jurnal Lisan AL-Hal*, 361-382.
- [4] Firdaus, D. W., & Yulianto, H. D. (2018). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Entitas Nirlabu Dalam Penyajian Laporan Keuangan Berbasis Akuntabilitas Masjid. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 25-31.
- [5] Fitriani, H., & Verawati. (2019). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN JASA PADA WISATA KIMAL PARK KOTABUMI UTARA. *ONESISM IK*, 94-102.
- [6] Hendini, A. (2016). PEMODELAN UML SISTEM INFORMASI MONITORING PENJUALAN DAN STOK BARANG (STUDI KASUS: DISTRO ZHEZHA PONTIANAK). *JURNAL KHATULISTIWA INFORMATIKA*, 107-116.
- [7] Hentika, N. P. (2016). MENUJU RESTORASI FUNGSI MASJID: ANALISIS TERHADAP HANDICAP INTERNAL TAKMIR DALAM PENGEMBANGAN MANAJEMEN MASJID. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 161-177.
- [8] Jalil, J. (2018). *Pendidikan Karakter*. Sukabumi: Jejak.
- [9] Lasabuda, R. (2013). PEMBANGUNAN WILAYAH PESISIR DAN LAUTAN DALAM PERSPEKTIF NEGARA KEPULAUAN REPUBLIK INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Platax*, 92-101.
- [10] Maryati, S. (2015). DINAMIKA PENGANGGURAN TERDIDIK: TANTANGAN MENUJU BONUS DEMOGRAFI DI INDONESIA. *ECONOMICA*, 124 - 136.
- [11] Menthant, F. (2013). PERANAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA SAMARINDA DALAM PENANGGULANGAN MASALAH NARKOBA DI KALANGAN REMAJA KOTA SAMARINDA. *Administrasi Negara*, 544-557.
- [12] Prabowo, H. (2017). *DARI MASJID MAKMURKAN BUMI*. Lembaga Pemuliaan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam Majelis Ulama Indonesia.
- [13] PUSLITDATIN;. (2020, Juni 15). <https://bnn.go.id/Berita>. Diambil kembali dari bnn.go.id: <https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>
- [14] Raharja, I. K. (2017). *Pengembangan Sistem Informasi Menggunakan Metodologi Agile*. Yogyakarta: Deepublish.
- [15] Said, M. N. (2020). *Dinamika Penduduk*. Semarang: Alprin.
- [16] Simanjuntak, D. A., & Januars, Y. (2011). AKUNTABILITAS DAN PENGELOLAAN KEUANGAN DI MASJID. *SIMPOSIUM NASIONAL AKUNTANSI XIV* (hal. 1-30). Banda Aceh: Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala.
- [17] Siregar, L. M. (2018). AKUNTANSI KEUANGAN MESJID: SUATU TINJAUAN. *Menara Ekonomi*, 50-58.
- [18] Sumadiono, W. (2018). *Pedoman Umum Organisasi dan Administrasi Rukun Warga Rukun Tetangga*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- [19] Susanto, D. (2015). PENGUATAN MANAJEMEN MASJID DARUSSALAM DI WILAYAH RW IV KELURAHAN BANJARDOWO KECAMATAN GENUK KOTA SEMARANG. *DMAS*, 175-206.
- [20] Susanto, A., & Andriani, A. (2018). Sistem Informasi "Bantara" Untuk Pengenalan Baju Adat Nusantara Dengan Metode Incremental. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 51-56.
- [21] Syarif, M., & Nugraha, W. (2019). METODE INCREMENTAL DALAM MEMBANGUN APLIKASI IDENTIFIKASI GAYA BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Jurnal Sistem Komputer Musirawas*, 42-49.
- [22] Triani, M., & Andrisani, E. (2019). ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN UPAH TERHADAP PENAWARAN TENAGA KERJA DI INDONESIA. *Jurnal Geografi*, 49-54.
- [23] Waseso, B., Wahab, A., & Daryanto, T. (2018). PERANCANGAN SISTEM PEMANTAU KAPAL PERIKANAN (SPKP) UNTUK KAPAL DI BAWAH 30 GT DENGAN METODE INCREMENTAL. *Incomtech*, 24-30.
- [24] Wardana, T., & Aribowo, E. (2013). PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEGIATAN MASJID Studi Kasus : Masjid Jogokariyan Yogyakarta. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, 119-128.
- [25] Welim, Y. Y., & Sakti, A. R. (2016). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PENGELOLAAN DANA MASJID PADA YAYASAN AL-MUHAJIRIIN , TANGERANG. *Jurnal SIMETRIS*, 29-38.